

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor yang menjadi penyebab Kebermaknaan hidup adalah:

1. Faktor Keadaan

Dengan adanya keadaan, akan membuat seseorang putus hubungan dengan orang lain, sehingga kehilangan semua perilaku timbale balik yaitu hal-hal yang menunjukkan bahwa dirinya di sukai, di cintai oleh orang lain.

2. Faktor Pemicu

Adanya perubahan hidup dalam hubungan sosial yang actual, antara lain misalnya hubungan dengan kekasih yang berhenti di tengah jalan, hubungan dengan teman-temannya, dan sebagainya.

B. SARAN

1. Bagi Pengurus

Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi pengurus dan para terapis di Panti Rehabilitasi, serta bisa menciptakan hubungan yang lebih harmonis lagi antara para penyandang cacat tubuh dengan para

pengurusnya dan memberikan perhatian dan rasa aman serta bisa memberikan kegiatan yang bisa mendorong semangat para Tunadaksa.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat lebih menerima keberadaan anaknya yang menyandang Tunadaksa dengan segala kelebihan dan kekurangan sehingga dapat menciptakan kondisi keluarga yang kondusif serta memberikan sikap dan perlakuan yang di butuhkan anak untuk mengembangkan potensi dan memberikan semangat serta memotivasi mereka. .

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengatuhan dan informasi pada masyarakat bahwa penyandang Tunadaksa bukan merupakan kutukan yang mengganggu lingkungan sekitarnya sehingga tidak perlu untuk di kucilkan. Maka di harapkan masyarakat dapat menerima keadaan penyandang Tunadaka ini sebagaimana mereka menerima orang normal lainnya. Sikap dan respon positif masyarakat terhadap penyandang Tunadaksa akan meringankan beban keluarganya untuk tidak lagi merasa malu, di samping itu dengan penerimaan masyarakat tersebut penyandang Tunadaksa ini akan memiliki ruang gerak dan kebebasan yang sangat di perlukan untuk meningkatkan potensi-potensi yang mereka miliki. .

4. Bagi Perkembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya di harapkan dapat lebih spesifik dalam menyoroti penyandang Tunadaksa sehingga memungkinkan untuk mengembangkan penanganan yang lebih komprehensif terhadap orang penyandang Tunadaksa dan berbagai macam permasalahannya.